

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

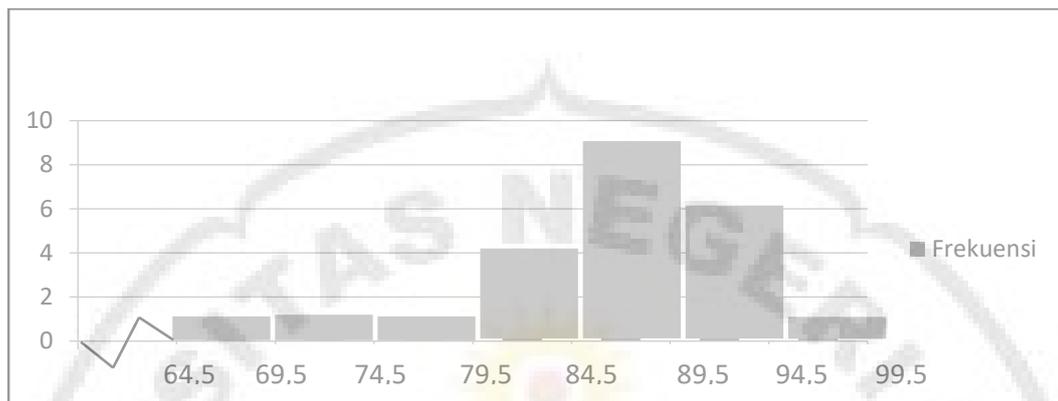
A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Praktik Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik dengan Menggunakan Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil praktik yang diberi perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 65 dengan jumlah sampel 23 orang. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data diatas diperoleh 7 kelas interval dengan panjang kelas 5. Berdasarkan data juga diperoleh rata-rata skor 85,72 sehingga rentang skor yang diperoleh lebih mengarah ke kanan dengan frekuensi lebih besar dan persentase nilai yang tinggi atau diatas rata-rata lebih besar yaitu 87% dari nilai yang rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 1 di bawah.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Siswa dengan Menggunakan Video Pembelajaran

Interval Skor	Frekuensi	Relatif	Kumulatif
65-69	1	4	4
70-74	1	4	9
75-79	1	4	13
80-84	4	17	30
85-89	9	39	70
90-94	6	26	96
95-99	1	4	100
Jumlah	23	100	



Gambar 1. Histogram hasil Praktik Menggunakan Video Pembelajaran

2. Hasil Praktik Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik Menggunakan Modul

Berdasarkan hasil praktik yang diberi perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 57 dengan jumlah sampel 23 orang. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan data diatas diperoleh 6 kelas interval dengan panjang kelas 5. Berdasarkan data juga diperoleh rata-rata skor 72,95 sehingga rentang skor yang diperoleh lebih mengarah ke kiri dengan frekuensi lebih besar dan persentase skor yang rendah atau dibawah rata-rata lebih besar yaitu 59,08% dari skor yang tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 di bawah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Siswa dengan Menggunakan Video Pembelajaran.

Interval Skor	Frekuensi	%	Kumulatif
57-63	2	9	9
64-70	5	23	32
71-77	8	36	68
78-84	5	23	91
85-91	2	9	100
Jumlah	22	100	



Gambar 2. Histogram Hasil Praktik Menggunakan Modul Pembelajaran

3. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Tingkat Kecenderungan Kelas Eksperimen

Berdasarkan data penelitian hasil praktik siswa yang diajar dengan menggunakan video pembelajaran, diperoleh bahwa Rata-rata ideal (M_i) = 80 dan Standart deviasi ideal (SD_i) = 5 sehingga diperoleh hasil praktik dalam kategori sangat baik: 12, kategori baik: 8, kategori cukup baik: 1 dan kategori kurang baik:

2. Seperti yang terlihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Kelas Eksperimen

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
87,5 – 100	12	52 %	Sangat Baik
80 - 87,5	8	35%	Baik
72,5 – 80	1	4%	Cukup Baik
0- 72,5	2	9%	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa 87% siswa tergolong baik dan 13% siswa tergolong kurang Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran mempunyai tingkat kecenderungan tinggi.

b. Tingkat Kecenderungan Kelas Kontrol

Dari data penelitian hasil praktik siswa yang diajar dengan menggunakan modul ajar, diperoleh bahwa Rata-rata ideal (M_i) = 73.5 dan Standart deviasi ideal (SD_i) = 5,5 sehingga diperoleh hasil praktik dalam kategori sangat baik: 3, kategori baik: 6, kategori cukup baik: 9 dan kategori kurang baik: 4. Seperti yang terlihat pada Table 8 di bawah ini:

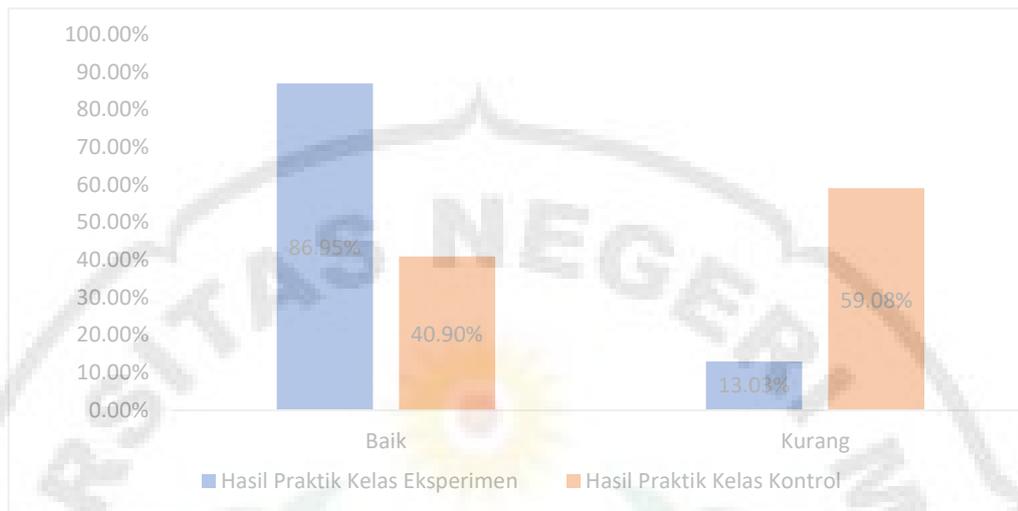
Tabel 4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Kelas Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Katagori
81.75 - 100	3	14	Sangat Baik
73.5 - 81.75	6	27	Baik
65.25 - 73.5	9	41	Cukup Baik
0 - 65.25	4	18	Kurang Baik
Jumlah	22	100	

Berdasarkan tabel di atas terdapat 40,90% siswa yang tergolong tinggi dan 59,08% siswa tergolong kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan modul pembelajaran mempunyai tingkat kecenderungan kurang.

c. Hasil Tingkat Kecenderungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari tabel tingkat kecenderungan kelas eksperimen dan kelas kontrol digambarkan pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar3. Histogram Kecendrungan Hasil Belajar kelas kontrol dan eksperimen

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa hasil praktik dari kelas eksperimen mempunyai 86,95% nilai praktik siswa yang memiliki kategori tinggi sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 40,90% nilai praktik siswa yang cenderung tinggi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan untuk menguji normalitas data pada kelas eksperimen diperoleh nilai L_o untuk kelas eksperimen sebesar 0,157 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,184. Karena nilai $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,157 < 0,184$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar yang diajarkan dengan video pembelajaran berdistribusi normal.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan pada kelas kontrol diperoleh nilai L_o sebesar 0,131 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai L_{tabel} pada taraf

signifikan 5% dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,188. Karena nilai $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,131 < 0,188$ maka dapat disimpulkan bahwa data data hasil belajar yang diajarkan dengan modul pembealaran berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data nilai praktik pada mata pelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik dari kedua kelas memiliki kesamaan varians (homogen). Homogenitas varians ini diuji dengan membandingkan varians seperti yang dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Homogenitas

Variabel penelitian	N	S	Fh	Ft	Keterangan
Kelas kontrol	22	7,66	1,16	2,07	Homogen
Kelas eksperimen	23	7,08			

Berdasarkan data diatas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,16$ dengan $F_{tabel} = 2,07$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,16 < 2,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua sampel tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data dan diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada taraf tertentu dari variabel yang diteliti.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1+n_2) - 2$ dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sampel masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 23 dan 22 orang siswa diperoleh data sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = 85,72 \quad S_1^2 = 50,20 \quad n = 23$$

$$\bar{X}_2 = 72,95 \quad S_2^2 = 58,71 \quad n = 22$$

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$ dan dk $(n_1 + n_2) - 2$ dengan S sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(23-1) 50,20 + (22-1)58,71}{(23+22)-2}$$

$$S^2 = \frac{(22) 50,20 + (21) 58,71}{(45)-2}$$

$$S^2 = \frac{1104,4 + 1232,91}{43}$$

$$S^2 = \frac{2337,31}{43}$$

$$S^2 = 54,36$$

$$S = 7,37$$

Maka t_{hitung} dapat dihitung dengan cara:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,72 - 72,95}{7,37 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{22}}}$$

$$t = \frac{12,77}{7,37 \sqrt{0,043 + 0,045}}$$

$$t = \frac{12,77}{7,37 \sqrt{0,088}}$$

$$t = \frac{12,77}{7,37 (0,29)}$$

$$t = \frac{12,77}{2,18}$$

$$t = 5,83$$

Pada tingkat kepercayaan 95% pada $\alpha = 0,05$ dan $df (n_1 + n_2) - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$, maka harga $t_{(0,95)(43)}$ dengan melihat tabel distribusi uji -t didapat harga $t_{(0,95)(43)} = 2,01$.

Untuk hipotesis statistika pada penelitian ini yaitu:

$$H_o : t_{hitung} < t_{tabel} \text{ dan } H_a : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 5,83 dan t_{tabel} sebesar 2,01 pada tingkat kepercayaan 95% pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,83 \geq 2,01$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan video pembelajaran terhadap hasil praktik merawat peralatan rumah tangga listrik siswa kelas XI TITL SMK Negeri 2 Langsa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Langsa yang melibatkan seluruh siswa kelas XI TITL yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan video pembelajaran, dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan penggunaan modul pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu guru memberikan pengarahan dan materi awal mengenai merawat peralatan rumah tangga listrik.

Setelah itu kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan penggunaan video pembelajaran dan kelas kontrol yang diberi perlakuan penggunaan modul pembelajaran.

Sebelum melakukan praktik pada kelas eksperimen, siswa diberikan materi atau guru menyampaikan materi tentang merawat dan memperbaiki peralatan rumah tangga listrik dengan media video pembelajaran. Siswa diarahkan agar memperhatikan video yang di tayangkan. Dengan penayangan video yang berisi bagaimana cara merawat dan memperbaiki setrika listrik siswa sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama. Siswa merasa senang karena sebelum melakukan praktik mereka dapat melihat bagaimana cara melakukan perawatan dan perbaikan setrika listrik. Setelah penyampaian materi telah selesai dalam 3 kali pertemuan, selanjutnya siswa melakukan praktik dan guru menilai praktik siswa.

Memberikan perlakuan menggunakan video pembelajaran bagi siswa memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang lebih tinggi kepada siswa. Pemutaran video siswa dapat belajar dengan menggunakan visual. Siswa dapat melihat proses bagian-bagian dari setrika listrik dengan jelas sebelum melakukan praktik, karena dalam pembelajaran visual di dalamnya terdapat gerakan dan penampakan komponen-komponen yang akan mereka praktikkan.

Selain efek visual penggunaan video pembelajaran juga menggunakan audio. Siswa dapat mendengar dengan jelas apa yang disampaikan di dalam video tersebut. Media audio visual yang ada pada video pembelajaran menjadikan siswa lebih dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan penayangan video yang berhubungan dengan pembelajaran mereka. Berdasarkan kelebihan-

kelebihan pada video pembelajaran dan sudah diaplikasikan atau dilakukan penelitian, maknanya penggunaan media video pembelajaran sangat baik diterapkan pada mata pelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik.

Pembelajaran pada kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan media modul pembelajaran saja. Sebelum melakukan praktik siswa diajar atau guru menyampaikan materi perawatan dan perbaikan setrika listrik. Pembelajaran yang dilakukan siswa membaca modul yang diberikan oleh guru dan guru menjelaskan isi dari modul itu. Siswa diharapkan bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Pada kelas kontrol siswa hanya diperlihatkan dengan gambar-gambar 2D sehingga siswa tidak antusias dengan pembelajaran yang diberikan.

Penggunaan modul pembelajaran pada siswa adalah pembelajaran yang sudah lama dan sering dilakukan mengingat siswa yang melakukan praktik harus mempunyai modul. Pembelajaran menggunakan modul, siswa hanya dihadapkan dengan gambar-gambar berdimensi 2. Siswa diberikan pembelajaran dengan tidak bervariasi sehingga dapat membuat siswa lebih cepat merasa bosan. Modul pembelajaran juga mempunyai kelebihan yaitu siswa dapat melihat langkah-langkah praktik yang tercatat. Maknanya penggunaan modul ajar masih kurang efektif apabila tidak divariasikan dengan media yang lain.

Pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan modul pembelajaran memiliki kelebihan masing masing, namun dalam penelitian ini penggunaan video pembelajaran lebih memberikan pengaruh pada hasil praktik siswa, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara video pembelajaran dan modul pada praktik merawat peralatan rumah tangga listrik. Pembelajaran dengan

menggunakan video dapat mengembangkan potensi siswa karena memiliki daya tarik yang dapat merangsang siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan hingga potensi siswa dalam belajar dapat dicapai dengan maksimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY